

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan peternakan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan untuk mengembangkan kemampuan masyarakat peternak agar mampu melaksanakan usaha produktif dibidang peternakan secara mandiri. Pembangunan peternakan ditujukan kepada upaya peningkatan produksi peternakan yang sekaligus meningkatkan kesejahteraan peternak, memenuhi pangan dan gizi, menciptakan kesempatan kerja dan usaha terutama dalam hal meningkatkan pendapatan untuk memenuhi kehidupan peternak.

Usaha peternakan dewasa ini yang telah berkembang di Indonesia salah satunya usaha peternakan sapi Bali karena umumnya ternak yang paling banyak dipelihara oleh masyarakat dipedesaan adalah sapi Bali. Usaha ternak sapi Bali merupakan tumpuan rumahtangga pedesaan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat peternak namun masih banyak faktor keterbatasan yang dapat menghambat berkembangnya usaha peternakan ini dikalangan peternak. Keterbatasan lebih disebabkan sistem pemeliharaan hewan ternak yang masih rendah serta terbatasnya sumber daya manusia sehingganya perlu dilakukan pengembangan usaha-usaha peternakan dikalangan masyarakat peternak. Peternak tentunya membutuhkan solusi sederhana untuk mengembangkan usaha ternaknya guna untuk meningkatkan pendapatan serta memenuhi kebutuhan.

Usaha ternak sapi Bali dikatakan berhasil bila telah memberikan kontribusi pendapatan dan dapat memenuhi kebutuhan hidup peternak sehari-hari, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya jumlah kepemilikan ternak, pertumbuhan ternak serta pendapatan peternak itu sendiri. Pendapatan dari suatu usaha ternak sapi Bali diperoleh dari mengurangkan penerimaan total usaha dengan biaya yang dikeluarkan untuk usaha tersebut. Berkaitan dengan peningkatan pendapatan rumahtangga peternak yang selanjutnya mengarah ke peningkatan kesejahteraan peternak maka suatu usaha ternak sapi Bali harus dikembangkan ke arah yang lebih baik.

Kecamatan Tilongkabila merupakan salah satu kecamatan yang memiliki populasi ternak sapi potong terbanyak yang ada di kabupaten Bone Bolango yakni mencapai 3262 ekor sapi yang tersebar di 14 desa (BPS Kabupaten Bone Bolango, 2015) Sebagian besar masyarakat di kecamatan tersebut memelihara ternak sapi Bali namun saat ini usaha ternak sapi Bali di daerah tersebut belum berkembang optimal karena disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya adalah sistem pemeliharaan yang diterapkan oleh peternak itu sendiri yang kurang optimal sehingga pendapatan peternak di daerah tersebut juga masih tergolong rendah.

Dalam menjalankan suatu usaha ternak selain sistem pemeliharaan ternak karakteristik peternak merupakan salah satu faktor penunjang sumber daya manusia dalam suatu usaha ternak karena karakteristik dari peternak tersebut juga bisa mempengaruhi pengelolaan suatu usaha peternakan. Peternak di Kecamatan Tilongkabila ini umumnya merupakan peternak kecil dengan kepemilikan ternak

sapi Bali dua hingga lima ekor dan menjadikan usaha ternak sapi Bali sebagai pendamping bagi usaha lain yang dilakukan. Meningkatnya harga pakan dan biaya angkut pakan menyebabkan biaya produksi usaha ternak sapi meningkat pula hal ini sangat berpengaruh pada pendapatan dikalangan peternak selain itu berakibat sulitnya peternak untuk mengembangkan usaha ternaknya. Selain beberapa hal tersebut kemungkinan masih ada hal-hal lain yang mempengaruhi perkembangan usaha ternak dikalangan peternak di Kecamatan Tilongkabila salah satunya karakteristik dari peternak tersebut.

Oleh karena itu berangkat dari uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian yang mengkaji tentang Hubungan Karakteristik dengan Pendapatan Peternak Sapi Bali di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango guna untuk mendapatkan gambaran tentang hubungan kondisi sosial ekonomi peternak dalam hal ini karakteristik dari para peternak serta tingkat pendapatan peternak di daerah Kecamatan Tilongkabila.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hubungan karakteristik serta pengaruhnya terhadap pendapatan peternak sapi Bali di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango ?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan karakteristik serta pengaruhnya terhadap pendapatan peternak sapi Bali di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan informasi kepada peternak tentang hal-hal yang mempengaruhi pendapatan dalam usaha peternakan sapi Bali.
2. Sebagai bahan pertimbangan pemerintah untuk lebih memperhatikan usaha peternakan sapi Bali khususnya yang ada di Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.
3. Sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa itu sendiri sebagai peneliti dan peneliti selanjutnya.